

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perempuan di Turki pada tahun 1923–1925 yang mengalami pengekangan akibat dominasi budaya patriarki yang mengakar kuat dalam masyarakat. Pengekangan tersebut mendorong munculnya berbagai gerakan yang diinisiasi oleh kaum perempuan untuk memperjuangkan kebebasan serta kesetaraan dengan laki-laki di bidang sosial, politik, pendidikan, dan ekonomi. Salah satu tokoh sentral dalam gerakan ini adalah Latife Hanım, yang tidak hanya menjadi simbol perjuangan perempuan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong perubahan budaya patriarki di Turki pada masa awal Republik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan profil Latife Hanım, (2) mendeskripsikan kontribusinya dalam mengubah budaya patriarki di Turki tahun 1923–1925, dan (3) mendeskripsikan dampak dari kontribusinya terhadap perubahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang mencakup tahap pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Latife Hanım merupakan figur perempuan progresif yang memiliki kontribusi signifikan dalam menantang dan mengubah budaya patriarki, serta berdampak pada perluasan peran perempuan di ranah publik dalam konteks Turki pasca-Kesultanan Utsmaniyah.

Kata Kunci: Transformasi, Patriarki, Latife Hanım

ABSTRACT

This research is based on the condition of women in Turkey during the years 1923–1925, who faced restrictions resulting from the deeply rooted patriarchal culture in society. These constraints gave rise to various movements initiated by women to advocate for freedom and equality with men in the social, political, educational, and economic spheres. One of the central figures in this movement was Latife Hanım, who not only became a symbol of women's struggle but also played a crucial role in promoting the transformation of patriarchal culture in early Republican Turkey. The objectives of this study are (1) to describe the profile of Latife Hanım, (2) to explain her contributions in challenging and transforming the patriarchal culture in Turkey between 1923 and 1925, and (3) to identify the impact of her contributions on this cultural shift. The research method employed is the historical method, which includes topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The findings of this study reveal that Latife Hanım was a progressive female figure who made significant contributions to dismantling patriarchal norms and influenced the expansion of women's roles in the public sphere in post-Ottoman Turkey.

Keywords: Transformation, Patriarchy, Latife Hanım